



Political Communication of the Incumbent Village Head in the Pilkades of Sungai Sebesi, Kundur District, Karimun Regency in 2022

Muhammad Zainal Abidin^{1*}, Afrizal², Eki Darmawan³

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Corresponding Author: Muhammaz Zainal Abidin

2005010037@student.umrah.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Political Communication, Pilkades, Village Head

Received : 23, June

Revised : 25, July

Accepted: 27, Agustus

©2024 Abidin, Afrizal, Darmawan:

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

[Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Village head elections are an exercise of popular sovereignty. success requires political communication in the pilkades. Nazaruddin is an incumbent village head who served for three consecutive terms in the Sungai Sebesi village head election. This phenomenon indicates success in maintaining power by using political communication. The purpose of this research is to see how the political communication of the incumbent village head in winning the pilkades. The research method used in this research is qualitative method. The results of this study indicate that in maintaining stature and strengthening institutions Nazaruddin always maintains a good personality and improves his performance for the advancement of village development. creating togetherness he shows by uniting common goals to advance the village even better in the future. building consensus Nazaruddin always prioritizes common interests, and always opens himself in every decision making.

Komunikasi Politik Kepala Desa *Incumbent* Dalam Pilkades Sungai Sebesi Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun Tahun 2022

Muhammad Zainal Abidin^{1*}, Afrizal², Eki Darmawan³

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Corresponding Author: Muhammaz Zainal Abidin 2005010037@student.umrah.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Komunikasi Politik, Pilkades, Kepala desa

Received : 23, June

Revised : 25, July

Accepted: 27, Agustus

©2024 Abidin, Afrizal, Darmawan:

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

[Internasional.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



ABSTRAK

Pemilihan kepala desa merupakan penyelenggaraan kedaulatan rakyat. kesuksesan perlu adanya komunikasi politik dalam pilkades. Nazaruddin merupakan Kepala Desa Incumbent yang menjabat selama tiga periode berturut-turut pada pilkades Sungai Sebesi. Fenomena ini menunjukkan keberhasilan dalam mempertahankan kekuasaan dengan menggunakan komunikasi politik. Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana komunikasi politik kepala desa incumbent dalam memenangkan pilkades. Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam merawat ketokohan dan memantapkan kelembagaan Nazaruddin selalu menjaga kepribadian yang baik dan meningkatkan kinerjanya untuk kemajuan pembangunan desa. menciptakan kebersamaan ia tunjukan dengan menyatukan tujuan bersama untuk memajukan desa lebih baik lagi kedepanya. membangun konsensus Nazaruddin selalu mengedepankan kepentingan bersama, dan selalu membuka diri dalam setiap pengambilan Keputusan.

PENDAHULUAN

Komunikasi dalam kegiatan publik merupakan sesuatu interaksi yang sangat melekat di kehidupan sehari-hari, kedua hal ini sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari dan setiap tindakan yang dilakukan seseorang, tentunya termasuk berbicara dengan orang lain. Komunikasi dilakukan minimal dua individu untuk menjadi komunikator pesan dan komunikan, serta informasi atau pesan sebagai percakapan dalam suatu gerakan komunikasi (Pirzan, 2023). Politik adalah upaya untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang dapat diterima baik oleh beberapa besar khalayak, untuk membawa warga ke arah tujuan kehidupan bersama yang harmonis. Usaha untuk mencapai the good life ini menghubungkan beragam kegiatan yang antara lain menyangkut proses penentuan tujuan dari sistem, serta cara-cara melaksanakan tujuan itu. Masyarakat mengambil Keputusan apakah yang menjadi tujuan dari sistem politik itu dan hal ini berhubungan pilihan antara beberapa pilihan serta urutan prioritas dari tujuan-tujuan yang telah ditentukan (Miriam Budiardjo, 2007).

Komunikasi politik umumnya dapat diartikan dalam sistem politik sebagai upaya para aktor atau komunikan untuk mencapai tujuan. Berkomunikasi adalah dasar di dunia politik. Komunikasi terdapat tingkatan komunikasi didalamnya yaitu komunikasi interpersonal (antarpribadi), komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa. Sebagai aturan yang umum, cara yang paling umum dalam pengambilan keputusan, baik di tingkat pusat atau daerah, yang telah terjadi atau sedang berlangsung, adalah melalui komunikasi politik yang konsisten baik dalam arah ke horizontal maupun secara vertical (Amelianti, 2021). Komunikasi politik dapat dikatakan komunikasi yang di arahkan kepada pencapaian suatu pengaruh, sehingga permasalahan yang di bahas oleh agenda komuniksai ini dapat mengikat semua warganya dengan konsekuensi yang ditentukan bersama melalui lembaga politik. Komunikasi politik harus ada perencanaan komunikasi yang mengarah kepada pencapaian agar pengaruh dengan sedemikian rupa, sehingga permasalahan yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi politik itu dapat menyatukan suatu kelompok atau warga tertentu melalui strategi komunikasi politik (Moha et al., 2021).

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 menyebutkan, bahwa dalam pemilihan kepala desa diselenggarakan secara serentak pada seluruh wilayah kabupaten atau kota. Pemerintah daerah kabupaten atau kota mengesahkan aturan pelaksanaan pemilihan kepala desa dengan serentak pada peraturan daerah kabupaten atau kota. Kemudian didalam pasal 40 PP No.43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU No.6 tahun 2014 tentang desa, bahwa dalam pemilihan kepala desa secara serentak dapat diselenggarakan bergelombang selama tiga kali dalam jangka waktu enam tahun. Desa Sungai Sebesi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun. Desa Sungai Sebesi melaksanakan pemilihan kepala desa pada tahun 2022 yang dilaksanakan serentak di wilayah Kabupaten Karimun. Hasil pemilihan kepala desa pada tahun 2022 dimenangkan oleh Nazaruddin yang merupakan kepala desa incumbent yang menjabat sebagai kepala desa di Desa Sungai Sebesi sejak periode 2008 dan 2016. Nazaruddin berhasil memperoleh suara terbanyak se Kabupaten Karimun pada pemilihan kepala desa tahun 2022, dan kemenangan

tersebut menjadikan Nazaruddin sebagai kepala desa yang menjabat selama tiga periode berturut-turut di Desa Sungai Sebesi

Tabel 1. Jumlah suara Nazaruddin Selama Pilkades

| Nama- Nama calon kepala desa Tahun 2008 | Jumla h suara | Nama-Nama calon kepala desa Tahun 2016 | Jumla h suara | Nama- Nama calon kepala desa Tahun 2022 | Jumlah suara |
|--|---------------------|---|---------------------|---|-----------------|
| Nazaruddi n | 445 | Nazaruddin | 779 | Nazaruddi n | 947 |
| Supaiman | 395 | Misgini | 602 | Zulkarnaen | 609 |
| Abdul Hafiz | 285 | Pauzan Azima | 195 | Zulfahmi | 105 |
| Pauzan Azima | 175 | | | | |
| Safeni | 50 | | | | |
| Total | 1.350 | Total | 1.576 | Total | 1.661 |

Dapat dilihat pada tabel diatas, perolehan jumlah suara yang di dapatkan Nazaruddin selama ia mengikuti pemilihan kepala desa mengalami kenaikan jumlah suara pada setiap periodenya yang selalu meningkat. Berikut jumlah kenaikan dan persentase kenaikan jumlah suara pada setiap periode kemenangan yang didapatkan Nazaruddin.



Gambar 1. Persentasi kenaikan suara Nazaruddin saat Pilkades

Berdasarkan dari latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan di atas yaitu tentang kemenangan periode ke tiga Kepala desa incumbent Nazaruddin dalam pemilihan Kepala Desa Sungai Sebesi Kecamatan Kundur di Kabupaten Karimun dan perolehan jumlah suara terbanyak yang didapatkan pada pilkades tahun 2022 di wilayah Kabupaten Karimun, serta peningkatan jumlah suara selama memenangkan pelaksanaan pemilihan kepala desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemilihan Kepala Desa

Penunjukan Kepala desa merupakan pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah pemerintah desa berbasis pemilihan untuk memutuskan kepemimpinan desa yang berkualitas. Pemilihan Kepala Desa atau yang lebih sering disebut Pilkades diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang melaksanakan ketentuan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 pada pasal 31 ayat 1 dan 2. Ketentuan tersebut mengatur bahwa pemilihan Kepala Desa berlangsung serentak di setiap wilayah Kabupaten atau Kota. Persaingan politik Kepala desa dapat menjadi kesempatan bagi individu untuk menunjukkan tanggung jawab dan kerja sama terdekatnya. Sementara itu, sesuai Pedoman Penyelenggaraan Permendagri Nomor 112 Tahun 2014 pasal 1 ayat 5, pengangkatan kepala desa merupakan pelaksanaan kekuasaan perseorangan di suatu desa untuk memilih kepala desa yang bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, sah dan adil. (sofyan agus, 2021)

Kepala desa adalah orang yang paling penting dalam pemerintahan desa, dan dia bertanggung jawab atas berbagai aspek pemerintahan desa. Dari satu sudut pandang, hal ini menempatkan kepala desa sebagai titik akses yang luas untuk dikendarai. Di sisi lain, kepala desa juga merupakan pihak yang paling rentan terhadap berbagai bentuk akuntabilitas kerja. Karena melalui kepala desa semua pilihan dan laporan tanggung jawab organisasi pemerintahan desa dimasukkan (Rudy, 2022:34).

Komunikasi Politik

Komunikasi berasal dari bahasa latin, *commuication* mengandung arti pemberitahuan atau pertukaran pikiran. Pada dasarnya penyampaian pesan harus mempunyai unsur yang mempunyai arti sama sehingga terjadi pertukaran pikiran dan pengertian antara komunikator yang menyampaikan pesan dan komunikan yang menerima pesan. pertukaran komunikasi menyiratkan pengiriman data atau pesan. pertukaran komunikasi dirancang untuk mencapai kesamaan pemahaman antara dua pihak terkait dengan interaksi sebenarnya (Pureklonon, 2016).

Isu-isu politik berkaitan dengan segala jenis gerakan yang diarahkan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan di mata publik. Perspektif mengenai kekuasaan erat kaitannya dengan ide-ide, misalnya pengaruh (*influence*), khususnya kemampuan untuk memberikan pengaruh kepada orang lain agar mengikutinya. kekuasaan yang diperoleh melalui Pemanfaatan tekanan yang nyata, membatasi kesempatan, menyebabkan penderitaan atau membatasi kepuasan suatu pihak lain untuk mencapai sesuatu disebut kekuatan. Kapasitas untuk membujuk orang lain dengan pendapat untuk mencapai sesuatu disebut kendali (Agustino, 2020).

Masalah politik juga dikaitkan dengan penyelenggaraan negara dan pemerintahan. Bisa dikatakan bahwa persoalan legislasi juga terkait dengan segala jenis gerakan yang dikoordinasikan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan di arena publik. Permasalahan pemerintahan juga merupakan perebutan untuk mencari dan menjaga suatu tempat yang dianggap penting. Permasalahan politik juga merupakan tindakan yang berkaitan dengan perincian dan pelaksanaan kebijakan publik. menjelaskan bahwa inti dan kegunaan komunikasi politik berfokus Dua di antaranya adalah cita-cita normatif yang spesifik bagi suatu negara, cita-cita normatif yang ada di dalam negara dan cita-cita normatif yang ada di luar negara. Inti dari komunikasi politik memandang negara sebagai satu kesatuan yang utuh dan tersusun dalam suatu bangunan marsus tertata rapi sehingga cita-cita normatif tercapai dengan memasukkan cita-cita normatif ke dalam tubuh negara. (Mukarom, 2016).

Strategi Komunikasi Politik

Sistem komunikasi politik sangat penting untuk sebuah strategi yang sering digunakan oleh kelompok-kelompok tertentu dan digunakan untuk mencapai kemajuan atau kelangsungan dalam korespondensi. Berbagai pihak, termasuk aktor politik atau pemerintahan, mulai dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah, kerap menerapkan strategi komunikasi ini. Sistem yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan politik yang berkaitan dengan pendekatan pemerintah biasa disebut komunikasi politik. Merencanakan tujuan dapat menjadi awal dari strategi. Tujuan keseluruhannya adalah merebut kepercayaan masyarakat dalam memilih melalui berbagai isu politik. (Kawwami et al, 2023).

Strategi korespondensi atau komunikasi politik adalah suatu tahapan di mana terdapat strategi, metode dan hubungan praktis dari siklus korespondensi dalam suatu gerakan yang digunakan untuk mencapai tujuan ideal. Taktik komunikasi politik ini dapat menyampaikan dukungan masyarakat dan menyalurkan aspirasi. Jika dilihat dari sudut pandang otoritas publik, korespondensi politik digunakan untuk menjadikan dan memasukkan standar yang luar biasa dalam keseluruhan siklus dinamika politik dengan memperluas batas provinsi dan peluang potensial untuk mengkomunikasikan tujuan dan kepentingan mereka. Dalam merencanakan pemilu, strategi digunakan untuk mengarahkan kebijakan tertentu agar pada akhirnya suprastruktur dan kerangka politik seimbang. Arifin mengatakan, ada tiga indikator dalam strategi komunikasi politik: kepedulian terhadap tokoh dan penguatan kelembagaan, terciptanya persatuan, dan terbangunnya konsensus. (Arifin, 2011:236).

Merawat Ketokohan dan Memantapkan Kelembagaan

Tokoh adalah seseorang yang mempunyai kepercayaan, kualitas menarik, kekuasaan dan penguasaan menurut individu. Kehadiran pemimpin politik mempunyai dampak tersendiri dalam komunikasi politik menurut masyarakat pada umumnya. Salah satu ciri seorang komunikator adalah etos, hal ini berkaitan dengan kepercayaan narasumber. Karakter disamakan dengan etos, yaitu kemampuan seorang komunikator dalam menyampaikan pesan sehingga berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemimpin yang akan dipilih (Arifin, 2011:236).

Ketokohan seseorang dapat menanjak jika ia didukung oleh lembaga yang terkenal, atau yang berkiprah dalam Lembaga tersebut. Lembaga dapat memberikan kekuatan besar dalam membantu proses komunikasi politik. Lembaga yang dimaksud dapat dikatakan seperti wadah kerja sama beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Lembaga dalam dunia politik dapat berupa partai politik, parlemen, dan pemerintahan atau birokrasi. Lembaga-lembaga nonpolitik pada dasarnya juga memiliki kekuatan seperti organisasi-organisasi tertentu, meskipun kecil dan tidak sama dengan kekuatan lembaga politik (Arifin, 2011:241). Citra politik akan menjadi semakin kuat apabila apa yang digambarkan oleh seorang tokoh sesuai dengan kenyataan yang diucapkan. Sebaliknya, kepribadian seseorang akan menghilang ketika apa yang digambarkan tidak sesuai dengan kenyataan (Azhar, 2017).

Menciptakan Kebersamaan

Menciptakan kebersamaan adalah hal yang dapat dilakukan dengan merangkul masyarakat setempat atau masyarakat umum, menciptakan pesan, menentukan strategi, dan memilih media. Untuk menciptakan solidaritas antara akotr politik dengan masyarakat atau individu setempat adalah dengan mengenal daerah setempat dan menciptakan pesan-pesan yang memiliki satu keyakinan. Untuk mewujudkan kesetaraan dan memunculkan aspirasi dan pendapat melalui kesamaan kepentingan, komunikator harus dilakukan secara konsisten untuk memahami daya tangkap dan daya serap masyarakat.

Syarat yang penting dalam pesan politik harus mampu membangkitkan perhatian masyarakat, oleh karena itu dalam pelaksanaan komunikasi politik peristiwa pilkades, calon dapat melakukan strategi, yakni:

a. Memahami Khalayak

Seringkali masyarakat memberikan suara mereka kepada pendatang baru yang sesuai dengan filosofi politik mereka, bisa dikatakan bahwa mereka tidak akan memilih pesaing yang kadang-kadang tidak memenuhi harapan mereka. Oleh karena itu, pengetahuan dan kemampuan khalayak dalam mengakses pesan-pesan politik, baik secara langsung maupun melalui media, harus diketahui, dikenali, dan dipahami, begitu pula dengan kebutuhan dan motivasi khalayak tersebut.

b. Menyusun Pesan persuasive, Membuat Pesan yang Menarik Mengetahui keadaan masyarakat membantu dalam menyusun pesan persuasif. Dalam menulis pesan politik, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah pemilihan topik dan isi yang relevan dengan situasi dan keadaan audiens. Selain itu, selain ingin melihat aktor politik menyampaikan pesannya,

pesan yang disampaikan harus mampu menggugah perhatian khalayak agar dapat mempengaruhinya.

- c. Menetapkan Metode atau Teknik Jenis pesan, kondisi audiens, fasilitas, dan biaya semuanya perlu dipertimbangkan ketika memilih metode. Teknik komunikasi politik informasional dapat digunakan untuk menyampaikan pesan berdasarkan informasi, fakta, dan data yang akurat dan bertujuan untuk mengedukasi khalayak agar dapat mempengaruhinya.

Memilah dan Memilih Media

Strategi komunikasi politik memerlukan pemilahan dan memilih media yang baik, ini bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi dan keadaan daerah atau keramaian setempat. Karena masih fokus pada kerangka komunikasi politik di suatu bangsa atau negara, maka media memerlukan komunikasi yang luas atau media yang cerdas. Tergantung pada kebutuhan atau kapasitas sasaran komunikasi politik dalam menerima dan memproses pesan politik yang dimaksud, penggunaan media dipandang dari segi kebutuhan atau ketersediaannya. Kemampuan, keinginan, dan kepentingan masyarakat yang akan menjadi fokus komunikasi politik, serta tempat tinggalnya, menjadi pertimbangan dalam pemilihan media. (Arifin, 2011:256).

Membangun Konsensus

Membangun konsensus atau kesepakatan digunakan untuk mencapai komunikasi politik yang akan dilakukan, pandangan interaksional menyebutkan Suasana dialogis tercipta karena semua pihak yang berkomunikasi atau berinteraksi mempunyai tempat yang sama dan setara. Karena semua pihak diangkat pada kedudukan yang mulia, maka komunikasi interaksional dianggap sebagai bentuk komunikasi yang paling manusiawi. Dengan memupuk homofili melalui empati, suasana dialog dapat terjalin. Hal ini diharapkan agar semua pihak yang berkumpul mempunyai rasa bangga, sehingga dapat mengambil bagian secara efektif.

Seni berkompromi

Kerajinan memberi dan menerima Membangun kesepakatan yang harus dipikirkan dua kali oleh seorang penghibur, adalah sebuah keahlian tersendiri. Pada umumnya, keistimewaan memberi dan menerima adalah kemampuan alamiah yang dibawa ke dunia dan harus dimiliki oleh seseorang, kemampuan yang dimilikinya harus diasah untuk menciptakan kesepakatan yang unggul.

Bersedai Membuka Diri

Bersikap terbuka dan jujur. Aktor yang akan melakukan lobi untuk mencapai konsensus atau kesepakatan guna mencari solusi harus terlebih dahulu bersedia membuka diri; pada kenyataannya, proses lobi melibatkan saling memberi dan menerima. Sesuai aturan, pelobi harus siap terbuka, artinya menerima pengalaman atau ide baru. (Arifin, 2011:265).

METODOLOGI

Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Sumber informasi yang digunakan adalah informasi penting dan informasi tambahan. Metode pengumpulan informasi terdiri dari persepsi, pertemuan dan dokumentasi. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan semua metode analisis data.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan teori yang digunakan yaitu strategi komunikasi politik menurut Arifin:2011, maka ditemukanlah hasil penelitian sebagai berikut:

Merawat ketokohan dan memantapkan kelembagaan

Nilai-nilai positif yang ditunjukkan Nazaruddin selama menjadi kepala desa Sungai Sebesi banyak menjadi perhatian dari masyarakat desa ataupun orang yang mengenalinya. Nazaruddin sangat dikenal sebagai seseorang yang mudah bergaul, merakyat walaupun kedudukannya sebagai kepala desa, ia selalu ramah, tidak menyombongkan diri, lemah lembut, ketika duduk bersama masyarakat pun dia selalu menerapkan duduk sama rata berdiri sama tegak. dia tidak ingin memiliki lawan ataupun musuh di lingkungan masyarakatnya, hal ini menunjukkan bahwa dirinya ingin merangkul masyarakat desa. Selain daripada itu Nazaruddin juga mendekati diri kepada tokoh-tokoh yang ada di desa seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh perempuan dan tokoh pemuda yang ada di desa, ini dilakukan Nazaruddin untuk mendorong ketokohnya agar terawat.

Nazaruddin dalam memantapkan kelembagaannya, yang pertama kali dibentuk oleh Nazaruddin untuk membantu dirinya memenangkan pilkades pada saat itu adalah tim sukses, pembentukan tim sukses yang dilakukan oleh Nazaruddin dengan menarik dari orang-orang terdekatnya terlebih dahulu, seperti teman, orang kepercayaan dan keluarga. Tujuan ini dilakukan agar tidak ada penghambat atau masalah pada saat pelaksanaan kerja didalam tim yang sudah dibentuk. Dia tidak asal menempatkan seseorang didalam timnya, meskipun orang tersebut memiliki kualitas yang mendukung tetapi tidak sejalan dengan politiknya. Orang-orang yang sudah dipilih adalah orang yang benar mendukung visi dan misinya pada saat mencalonkan diri sebagai kepala desa kembali.

Kemantapan dalam lembaga yang di bangun oleh Nazaruddin juga dapat dikatakan sudah baik selama kepemimpinannya Prestasi yang didapatkan dari kelembagaan Desa Sungai Sebesi tidak hanya dimenangkan dari Tingkat Kecamatan saja, namun dari beberapa Lembaga ada yang mencatat kan prestasi hingga ke Tingkat Kabupaten dan Tingkat Provinsi Kepulauan Riau. Terbukti dengan kemantapan lembaga yang dimiliki Nazaruddin mampu membawa dirinya kembali memenangkan pilkades saat itu

Menciptakan Kebersamaan

Dalam menciptakan kebersamaan yang dilakukan memang terjalin erat antara Nazaruddin dan masyarakat desa memang benar-benar menjadi kekuatan dalam kemenangan atas dirinya pada pemilihan periode ke tiga. Nazarudin memang sosok kepala desa yang merakyat dan memiliki jiwa sosial yang tinggi, beliau tidak memandang status sosial dari masyarakatnya, dia berbaur mulai dari yang paling rendah sekali sampai yang paling tinggi, semua dianggap sebagai masyarakatnya oleh beliau tanpa terkecuali. Dia tidak ingin terjadi perpecahan diantara masyarakat desa Sungai Sebesi, Nazaruddin selalu menekankan kepada masyarakatnya agar selalu menjaga kekompakan di lingkungan bermasyarakat dengan tujuan menjadikan desa Sungai Sebesi lebih baik lagi kedepannya.

Memahami masyarakatnya Nazaruddin menjalankan tugas dan fungsi kepala desa yaitu melaksanakan pemerintahan Desa, Pembangunan, Pemberdayaan dan pembinaan. Kemampuan yang telah dilakukan oleh Nazaruddin Sebagai salah satu contoh memahami masyarakat yang berdampak besar pada sektor Pembangunan hingga saat ini yaitu pengadaan air bersih yang sudah tersebar di setiap dusun desa Sungai sebesi. Pembangunan jalan juga dilakukan melalui program pengembangan infrastruktur sosial ekonomi wilayah (PISUW), guna mempermudah masyarakat mengakses jalan untuk melaksanakan aktivitas seperti mengambil hasil tani. Bahkan pada saat terjadinya wabah covid-19 pembangunan desa sempat tidak terlaksana karena anggaran teralihkan untuk pencegahan wabah penyakit menular demi menyelamatkan dan mengutamakan kesehatan warga desa. Kemudian kegiatan posyandu balita dan anak-anak yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan mencegah terjadinya stunting. Pembangunan posyandu baru yang dilakukan pada setiap dusun karena melihat sarana dan prasarana yang sudah tidak memadai lagi untuk digunakan.

Penyusunan Pesan persuasife yang disampaikan oleh Nazaruddin kepada masyarakat, pendukung dan orang lain pada saat kampanye dan menjelang pelaksanaan pemilihan kepala desa dengan mengarahkan masyarakat dengan suatu kebenaran yang bersifat positif, isi pesan yang disampaikan olehnya bersifat sukarela dan tanpa paksaan. Penyampaian yang lemah lembut dan santai mampu mempengaruhi lawan bicaranya. Pesan yang disampaikan Nazaruddin tidak memaksakan masyarakat dalam memilihnya ataupun menjelekkkan pasangan calon lain dari lawannya. Karena Nazaruddin sendiri dapat menilai apabila dalam penyampainanya seperti itu sama saja dengan senjata makan tuan dan itu tidak akan memuat dirinya unggul. Oleh karena itu dia hanya fokus dengan tujuannya dalam menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat.

Penetapan dan penggunaan metode yang digunakan oleh Nazaruddin pada saat pilkades yaitu dengan menjaga hubungan baik antara sesama dan mendekati seluruh masyarakat desa. Nazaruddin di bantu oleh tim suksesnya pada saat menjalankan metodenya. Cara yang dilakukan oleh Nazaruddin menjelang pelaksanaan pilkades saat itu sebenarnya tidak terlalu menggebu-gebu dibandingkan pada saat dirinya melaju di periode ke duanya dan periode pertamanya, dikarenakan pada saat periode pertama Nazaruddin melawan kepala desa incumbent dan pada periode kedua Nazaruddin memiliki jeda hampir dua tahun untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat desa lagi dikarenakan pilkades seretak belum dilaksanakan. metode yang digunakan Nazaruddin dan tim suksesnya yaitu dengan memberikan suatu informasi, gambaran, pernyataan yang dapat di sampaikan dalam bentuk pesan yang berisi pendapat, fakta dan pengalaman kepada masyarakat. Cara ini dapat mendidik dengan memberikan suatu gagasan kepada masyarakat berdasarkan fakta, pengalaman yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

Nazaruddin dalam memilih dan memilah media menggunakan media sosial dan media massa. Nazaruddin sendiri sebenarnya tidak begitu mahir menggunakan media sosial, oleh karena itu media sosial yang digunakan hanya aplikasi WhatsApp saja untuk mengirim pesan sebagai bentuk dukungan suara dari teman dan pendukung-pendukungnya dibandingkan media sosial lainnya yang mengedepankan konten-konten menarik. Selanjutnya media massa digunakan untuk mengumpulkan para pendukung supaya lebih memudahkan Nazaruddin dan pendukungnya bertatap muka untuk saling berintraksi dalam menyatukan tujuan bersama.

Membangun Konsensus

Nazaruddin ketika mengambil Keputusan dilakukan dengan mengambil kesepakatan bersama, dan tanpa keputusan sepihak. Hal ini diterapkan Ketika dia dan tim suksesnya turun kelapangan untuk menjumpai masyarakat atau pendukung dari Nazaruddin. Keputusan yang dilakukan dalam hal ini yaitu Nazaruddin, tim sukses dan pendukungnya sepakat untuk memberikan dukungan dan memilih dirinya pada saat pemilihan dengan tujuan akan melanjutkan dari program-program yang sebelumnya masih belum terlaksana.

Nazaruddin dalam membangun kesepakatan terdapat seni-seni berkompromi, artinya ini merupakan upaya komunikasi yang baik agar penyampaian kepada lawan bicaranya dapat berjalan baik. Seni yang sering digunakan nazaruddin salah satunya yaitu mengajak lawan bicaranya ke tempat kedai kopi untuk mendapatkan suasana yang enak dan lebih santai. Cara ini dilakukannya kepada semua kalangan baik laki-laki atau pun Perempuan. Tidak hanya itu terkadang Nazaruddin menyelipkan sedikit gimmick atau candaan agar suasana tidak terlalu tegang. Karena suasana yang tegang dapat mempengaruhi fokus pikiran menjadi buyar

Ketersediaan Nazaruddin dalam membuka diri dapat dikatakan selalu bersedia membuka diri kepada siapapun, baik masyarakat, orang lain ataupun lawan politiknya sekalipun. Kesediaan dia membuka diri bukan dengan tanpa alasan, ini bertujuan agar pada saat komunikasi terjadi pertukaran pikiran dan pendapat. Karna ketika dia tidak membuka diri kepada siapapun maka untuk berkomunikasi dapat dikatakan sulit apalagi untuk mendapatkan kesepakatan. Keterbukaan diri yang dilakukan Nazaruddin bertujuan agar masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya atau keluhan, dan ide-ide bagus untuk membangun desa lebih baik. Tidak dipungkiri juga ada beberapa hal yang tidak dapat Nazaruddin buka kepada orang lain misalnya seperti masalah pribadi, karena tidak mungkin masalah pribadi dicampurkan adukkan dengan masalah di kehidupan bermasyarakat. Keterbukaan diri Nazaruddin juga mempengaruhi terpilihnya dirinya pada pilkades yang dimenangkannya, karena dengan membuka diri terdapat ruang pembicaraan antara dirinya dan masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau aspirasi dari masyarakatnya.

PEMBAHASAN

Melihat dari ketokohan yang dirawat dan ditunjukkan Nazaruddin selama ia menjadi kepala desa hingga pada saat dirinya ingin kembali mencalonkan diri sebagai kepala desa membuat masyarakat lebih memilih dirinya dibandingkan dengan pasangan calon lain pada saat itu, tentunya bukan tanpa alasan masyarakat memberikan dukungan kepada Nazaruddin, Karena masyarakat sendiri bisa menilai seperti ada sosok yang baik dan layak untuk menjadi pemimpin desa. Kemampuan Nazaaruddin dalam memantapkan kelembagaan yang dimilikinya seperti tim sukses dan kelembagaan desa juga sangat baik, karena itulah masyarakat percaya dan inilah yang membuat Nazaruddin berpotensi memperoleh dukungan dari masyarakat desa pada kemenangan periode ke tiganya.

Nazaruddin benar-benar sosok pemimpin yang merangkul semua masyarakat di desanya, keaktifan Nazaruddin di kehidupan bermasyarakat memiliki hubungan yang sangat baik. Dia selalu menginginkan kebersamaan yang ada dapat dirasakan oleh semua masyarakatnya tanpa terkecuali, ada kesenangan harus merasakan bersama dan apabila ada kesedihan berduka bersama. Kemampuan Nazaruddin dalam menciptakan kebersamaan ini memberikan dukungan yang kuat sehingga dia dapat kembali memenangkan pilkades periode ke tiganya secara berturut-turut.

Kebersamaan yang dilakukan oleh Nazaruddin dapat dikatakan merata mulai dari yang termuda dan yang tertua sekalipun. Sebagai bentuk dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai kepala desa Nazaruddin juga memiliki kemampuan dalam hal memahami masyarakatnya. Kinerja yang baik ditunjukkan oleh Nazaruddin dalam memahami masyarakat baik dalam segi penyelenggaraan pemerintahan desa, Pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat dan pembinaan masyarakat. Pesan persuasif yang disampaikan Nazaruddin dalam berkomunikasi politik secara lemah lembut dan tanpa paksaan menjadi cara yang efektif. Metode yang dilakukan untuk menyampaikan komunikasi politiknya Nazaruddin cenderung kepada metode

edukatif yaitu memberikan berupa gagasan berupa fakta dan pengalaman yang dapat dibuktikan kebenarannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Penggunaan media yang dipilih Nazaruddin yaitu media sosial dan media massa. Media sosial seperti penggunaan aplikasi Whatapp dan media massa seperti pengumpulan massa di saat kampanye.

Membangun konsensus atau kesepakatan yang dilakukan Nazaruddin untuk mengambil suatu kebijakan dan Keputusan dalam kepentingan bersama di kehidupan bermasyarakat dilakukan dengan musyawarah yang disepakati oleh seluruh masyarakat. Proses membangun kesepakatan juga dilakukan dengan seni dalam berkompromi, Nazaruddin menggunakan seninya agar suasana dan pembicaraan yang dilakukan mendapatkan jalan keluar. Nazaruddin mempunyai seni berkompromi melalui kedai kopi, karena dengan seni yang dilakukannya seperti itu mampu mendapatkan keberhasilan pada saat pengambilan Keputusan. Selain dari pada itu Nazaruddin juga selalu bersedia membuka diri untuk masyarakatnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada didesa. dia siap melayani masyarakat desanya selama ia menjabat sebagai kepala Desa Sungai Sebesi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Keseluruhan indikator dari teori yang digunakan pada penelitian ini menunjukan bahwa Nazaruddin untuk berkomunikasi politik dalam pemilihan kepala desa pada saat itu dapat dikatakan sesuai dan memberikan keberhasilan sehingga mampu memenangkan dirinya kembali sebagai kepala desa di periode ke tiga secara berturut-turut dan mendapatkan jumlah suara terbanyak se Kabupaten Karimun. Kepada kepala desa incumbent agar dapat konsisten dan memaksimalkan kinerjanya dalam membangun desa Sungai Sebesi. Mengingat ini adalah periode terakhir yang akan dijalani, sekiranya kepala desa dapat menyelesaikan semua program-program yang sudah dibentuk dan memantapkan kelembagaan yang tidak atau belum berjalan secara maksimal. Diharapkan penelitian ini dijadikan semangat berdemokrasi di kehidupan masyarakat desa dan masyarakat harus dapat mendukung pemerintah Desa Sungai Sebesi. Siapapun pemimpinnya sebagai masyarakat yang baik harus saling mendukung, jangan karena perbedaan pilihan politik masyarakat tidak peduli dengan jalannya pemerintahan desa.

PENELITIAN LANJUTAN

Penulis mengetahui masih terdapat kekurangan didalam penelitian ini oleh karena itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya mampu menggali temuan yang mendalam lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan wawasan pengetahuan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki pembahasan penelitian terkait Komunikasi Politik dalam Pemilihan Kepala desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada pihak-pihak yang sudah membantu peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian yang dikaji saat ini. Penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih sebesar besarnya kepada:

1. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).
2. Pembimbing penelitian saya yaitu Bapak Afrizal dan Eki Darmawan.
3. Kepala Desa Sungai Sebesi yaitu Bapak Nazaruddin.
4. Informan dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2020). Pengantar Ilmu Politik (1st ed.). Intrans Publishing.
- Amelianti. (2021). Komunikasi Politik Pada Pemilihan Kepala Desa Di Desa Segati.
- Arifin, A. (2011). Komunikasi Politik (Filsafat - paradigma - teori - tujuan - strategi dan komunikasi politik indonesia) (2nd ed., Vol. 1). Graha Ilmu.
- Azhar, Dr. A. A. A. M. (2017). Komunikasi Politik Untuk Pencitraan (S. adi Sahfutra, Ed.). PERDANA PUBLISHING.
- Kawwami, A. M., & Islamia, P. (2023). Strategi Komunikasi Politik Kepala Desa dalam Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Studi Ilmu Politik (JSIPOL)*, 2(3), 31-43.
- Miriam Budiardjo. (2007). Dasar-Dasar Ilmu Politik. www.bacaan-indo.blogspot.com
- Moha, M. Z., Subhan, A., & Ratnasari, D. (2021). Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Ridho dalam Pemilihan Kepala Desa Tabilaa Periode 2021-2027. In *Journal of Communication Sciences* (Vol. 4).
- Mukarom, Z. (2016). Komunikasi Politik (Vol. 1). CV PUSTAKA SETIA.
- Peraturan Pemerintah Pasal 40 No.43 Tahun 2014
- Pirzan. (2023). Strategi Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Kota Padang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.
- Pureklonon, T. T. (2016). Komunikasi Politik. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rudy. (2022). Hukum Pemerintahan Desa. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Sofyan agus. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8 no 1.
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014